

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang disusun secara sistematis untuk menguji suatu permasalahan. Sedangkan metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Suatu penelitian harus disusun secara sistematis berdasarkan tahapan-tahapan penelitian.

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian tindakan kelas menurut Mulyasa (2012 : 11)

penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama – sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

PTK merupakan salah satu penelitian yang umumnya dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, memperbaiki mutu pembelajaran serta menerapkan atau mencoba hal-hal baru yang bisa meningkatkan mutu pembelajaran.

Rancangan penelitian disebut juga rencana atau struktur dalam penelitian yang akan dilakukan, disusun sedemikian rupa agar peneliti memperoleh jawaban dari penelitiannya. Rancangan penelitian tindakan kelas menurut Sukayati (2008 : 38) “Refleksi awal, Penyusunan perencanaan, Pelaksanaan tindakan, Observasi (pengamatan), dan Refleksi”

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian (*Setting* Penelitian)**

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut.

Riski Iskandar, 2014

*Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing dan Catching dalam Pembelajaran Permainan Bola basket Melalui Modifikasi Media Pembelajaran*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 1 september sampai dengan 22 september. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan SDN Langensari 2 Kec. Lembang Kab. Bandung Barat. Dimana dalam hal ini peneliti mengambil tempat atau lokasi penelitian di SDN Langensari 2 Kec. Lembang Kab. Bandung Barat dengan alasan atau pertimbangan antara lain:

1. Tersedianya lapangan yang cukup luas untuk aktivitas pembelajaran.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran permainan bola basket khususnya, siswa mengalami banyak hal, yakni diantaranya kurang terampilnya siswa dalam tugas gerak *passing* dan *catching*.
3. Selain itu penulis atau peneliti pernah melakukan praktek atau mengajar disekolah yang bersangkutan.
4. Selama praktek mengajar berlangsung peneliti telah mengamati dan kemudian menemukan banyak persoalan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam PTK ini adalah siswa kelas 6 SDN Langensari 2 yang berjumlah 28 siswa dengan 15 siswa laki – laki dan 13 siswa perempuan. Peserta didik di sekolah ini berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda, orang tua mereka berasal dari profesi yang berbeda-beda pula, ada yang berprofesi sebagai pedagang, guru, karyawan, aparat pemerintah, dan lain-lain.

### **D. Variabel Penelitian**

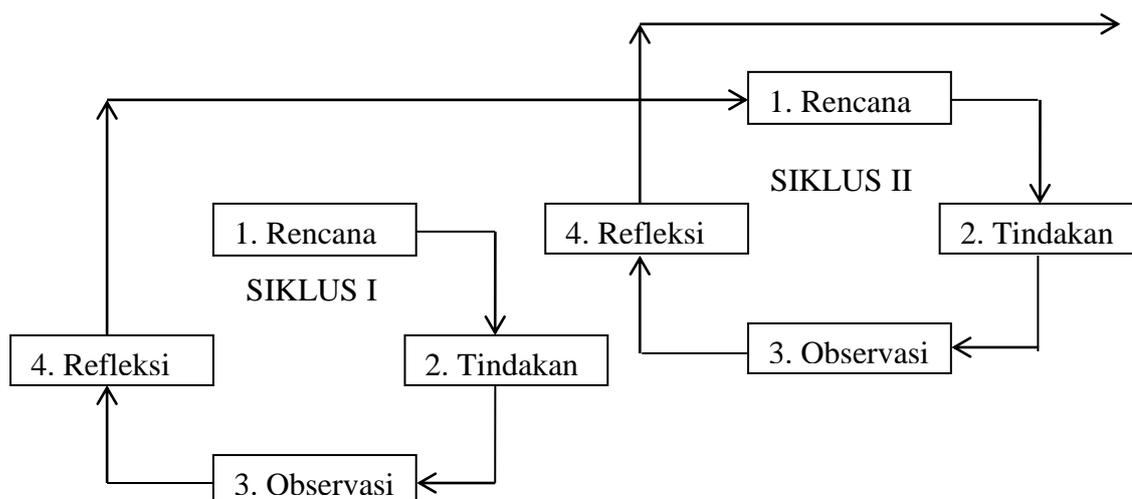
Variabel adalah gejala yang dijadikan objek pengamatan dalam penelitian. Dalam PTK ada 3 variabel yang akan dikaji yaitu variabel input, variabel proses dan variabel output.

1. Variabel input dari penelitian ini adalah siswa kelas 6 SDN Langensari 2.
2. Variabel proses dalam penelitian ini adalah pembelajaran permainan bola basket.
3. Variabel output dari penelitian ini adalah peningkatan keterampilan *passing* dan *catching* bola basket.

### **E. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan ini mengacu pada model penelitian tindakan dari Kemmis dan Teggart dalam Sukayati (2008 : 38) yaitu “penelitian tindakan yang dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya”.

Gambar Alur PTK



**Bagan 3.1** Dua Siklus Pelaksanaan Tindakan dalam PTK, Mulyasa (2012 : 73)

## F. Rencana Tindakan

Rencana pembelajaran dalam suatu penelitian tindakan haruslah tersusun dengan memperhitungkan segala sesuatu yang mungkin bisa terjadi. Seperti yang diungkapkan oleh Mulyasa (2012: 107) “rencana tindakan merupakan tindakan pembelajaran yang disusun secara sistematis, berorientasi ke depan dan mempertimbangkan peristiwa-peristiwa tidak terduga sehingga dapat mengurangi atau mengeliminasi resiko”.

Wardhani dan Wihardit (2009: 2.4) “

langkah merencanakan merupakan langkah pertama dalam setiap kegiatan. Tanpa rencana, kegiatan yang kita lakukan tidak akan terarah atau sering disebut “ngawur” atau sembarangan. Rencana menjadi acuan dalam melaksanakan tindakan.

Dalam menentukan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) dibantu oleh observer (guru penjas atau teman sejawat) untuk melakukan rancangan tindakan. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti dan observer diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti dan observer menentukan suatu perencanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pembelajaran dengan menerapkan modifikasi media pembelajaran dan variasi bentuk tugas gerak yang sistematis dalam pembelajaran *passing dan catching* bola basket.
- b. Membuat lembar observasi yaitu:
  - 1) Catatan-catatan yang digunakan sebagai media untuk mencatat semua kejadian yang muncul selama proses pembelajaran. Catatan-catatan ini harus tertib dan sistematis karena akan menjadi sumber informasi dalam proses pengolahan data dan analisis data.
  - 2) Dengan menggunakan alat elektronik (*Handphone atau camera*) untuk merekam atau mendokumentasikan fakta dan data-data penting yang diambil selama proses pembelajaran berlangsung. Ini dapat dijadikan bahan untuk koreksi dan evaluasi guna perbaikan proses tindakan pembelajaran di tahap berikutnya.
  - 3) Membuat jurnal harian yang digunakan sebagai alat pengumpul data yang berkenaan dengan aspek-aspek kegiatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran *passing dan catching* bola basket.
- c. Menyiapkan sarana dan prasarana (fasilitas dan alat) untuk kegiatan pembelajaran *passing dan catching* dalam permainan bola basket.

### **2. Pelaksanaan tindakan**

Dalam proses pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) yang terjun langsung untuk melaksanakan pembelajaran *passing dan catching* pada permainan bola basket melalui modifikasi media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan tindakan ini yaitu:

- a. Peneliti menggunakan bola modifikasi dan variasi bentuk tugas gerak yang sistematis dalam pembelajaran *passing* dan *catching* pada permainan bola basket yang telah dirancang dalam satuan pengajaran (skenario pembelajaran).
- b. Peneliti mengajar langsung di lapangan sekaligus melakukan pengamatan terhadap seluruh siswa yang belajar. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis, dan objektif.
- c. Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan.

### 3. Observasi

Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Untuk mempermudah pelaksanaan observasi, penulis dibantu oleh observer (guru mata pelajaran pendidikan jasmani atau teman sejawat). Objek yang diamati difokuskan pada aktivitas dan efektivitas siswa selama pembelajaran dilaksanakan.

### 4. Refleksi

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis, refleksi dan interpretasi (pemaknaan) terhadap data yang didapat dari hasil observasi, sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan. Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa dalam tahap ini. Dari hasil observasi guru dapat merefleksi diri dengan melihat data observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan *passing* dan *catching* dalam pembelajaran bola basket. Pemaknaan hasil observasi ini dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat disusun langkah-langkah dalam tindakan berikutnya.

Berikut di bawah ini adalah langkah-langkah pembelajaran siklus pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas:

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dengan dua siklus, dalam satu siklus terdapat dua tindakan.

### **Siklus I:**

#### 1) Perencanaan

Tugas gerakanya adalah lempar tangkap dengan berbagai variasi permainan yang dilakukan dengan jumlah sedikit dan banyak disertai variasi permainan yang *level* kesulitannya meningkat. Diakhir acara dilakukan game (permainan) yang mengarah kepada penguasaan keterampilan *passing* dalam permainan bola basket.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran (KBM) sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah ditetapkan di siklus I.

#### 3) Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi penguasaan tugas gerak yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus I.

#### 4) Refleksi

Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang dicapai pada siklus I untuk menentukan tindakan berikutnya di siklus II.

### **Siklus II:**

#### 1) Perencanaan

Tugas gerakanya adalah lempar tangkap dengan berbagai variasi permainan yang dilakukan dengan jumlah sedikit dan banyak disertai variasi permainan yang *level* kesulitannya meningkat. Diakhir acara dilakukan game (permainan) yang mengarah kepada penguasaan keterampilan *passing* dalam permainan bola basket..

#### 2) Pelaksanaan Tindakan

Riski Iskandar, 2014

*Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing dan Catching dalam Pembelajaran Permainan Bola basket Melalui Modifikasi Media Pembelajaran*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Melaksanakan kegiatan pembelajaran (KBM) sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah ditetapkan di siklus II.

3) Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi penguasaan tugas gerak yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus II.

4) Refleksi

Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang dicapai pada siklus II untuk menentukan tindakan berikutnya di siklus III.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang menjadi alat pengumpul data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peneliti itu sendiri. Selain itu, peneliti juga menggunakan instrumen-instrumen lain sebagai alat bantu dalam melakukan penelitian. Instrumen-instrumen pembantu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan variasi bentuk-bentuk tugas gerak yang sistematis dalam proses pembelajaran.
- b. Menggunakan instrumen pengamatan GPAI/IPPB. Keuntungan dari IPPB adalah sifatnya yang fleksibel. Guru (pengamat) bisa menentukan sendiri komponen apa saja yang perlu diamati yang disesuaikan dengan apa yang menjadi inti pelajaran yang diberikan. Adapun format data penilaian seperti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Pengamatan Penampilan Bermain Bolabasket

Komponen Penampilan bermain	Kriteria
1. Keputusan yang diambil (Decision Marking)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemain berusaha mengoper ke teman yang berdiri bebas</li> </ul>

2. Melaksanakan keterampilan (Skill Execution)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Operan terkendali</li> <li>• Bola operan mengenai sasaran</li> </ul>
3. Memberikan Dukungan (Support)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemain bergerak menepati posisi yang bebas untuk menerima operan bola</li> </ul>

Tabel 3.1  
Pengamatan Penampilan Bermain Bolabasket

No	Nama	Keputusan yang diambil		Melaksanakan keterampilan		Memberikan dukungan	
		T	TT	E	TE	T	TT
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
dst							
Ket : T = Tepat		TT = Tidak Tepat		E = Efisien		TE = Tidak Efisien	

(Sumber : Pendekatan keterampilan taktis dalam pembelajaran bola basket oleh Danu Hoedaya, 2001)

c. Dokumentasi

Riski Iskandar, 2014

*Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing dan Catching dalam Pembelajaran Permainan Bola basket Melalui Modifikasi Media Pembelajaran*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berupa foto – foto ketika proses pembelajaran berlangsung, absensi siswa untuk mengetahui nama dan jumlah anak.

d. Catatan data lapangan

Membuat catatan lapangan merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi dan reaksi terhadap masalah-masalah selama penelitian. Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat semua hasil pengamatan observer selama pembelajaran berlangsung, hal-hal yang diamati oleh observer selama pembelajaran baik itu mengenai kinerja guru, pemberian materi, *feedback* yang diberikan anak terhadap pembelajaran yang diberikan, dan lain-lain dicatat oleh observer dalam catatan data lapangan.

Catatan Lapangan	
Tindakan	:
Hari/tgl	:
Waktu	:
Pengajar	:
..... ..... ..... ..... ..... ..... ..... ..... ..... .....	
Observer	

**Bagan 3.2** Format Catatan Data Lapangan

## H. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data yang meliputi: sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

1. Sumber Data: Yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa kelas 6 SDN Langensari 2.

Riski Iskandar, 2014

*Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing dan Catching dalam Pembelajaran Permainan Bola basket Melalui Modifikasi Media Pembelajaran*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Jenis Data: Jenis data yang didapat adalah data kualitatif yang terdiri dari hasil belajar, rencana pembelajaran, dan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.
3. Teknik Pengumpulan Data: Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa, data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.

#### I. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan menggunakan presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses kegiatan pembelajaran.

Proses analisis dimulai dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan. Data yang terkumpul dapat dianalisis dari tahap orientasi sampai tahap akhir dalam pelaksanaan tindakan dengan disesuaikan pada karakteristik, fokus masalah, serta tujuan. Kriteria dan ukuran keberhasilan tujuan penelitian ditentukan berdasarkan hasil evaluasi belajar secara individu. Untuk mengetahui nilai rata-rata dan tingkat keberhasilan pembelajaran, peneliti menggunakan:

Mencari nilai rata-rata ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata yang dicari  
 $\sum x$  = Jumlah skor (x)  
 N = Banyaknya subjek  
 X = Skor setiap subjek

Penulis menggunakan lembar observasi yang diberikan kepada observer, yaitu lembar observasi siswa. Lembar observasi ini berisikan penilaian aspek motorik, yaitu keterampilan *passing* dan *catching*.